

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menarik siswa senang belajar membaca Al-Qur'an, perlu dikembangkan minat siswa dalam belajar. Jika hal tersebut tumbuh, prestasi akan meningkat. Oleh karena itu sangatlah mungkin dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an perlu ditumbuhkan minat belajar siswa melalui penggunaan metode yang tepat.

Pendidikan Agama Islam merupakan materi yang sangat penting bagi kehidupan setiap siswa, karena melalui pendidikan agama siswa akan memiliki kepribadian yang baik. Siswa akan hidup dengan penuh ketaqwaan sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik pula di mana pun mereka berada, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11:

◆✕←↺🔔▲✍️🌀✂️ ✦✍️🌀✂️ ↗️♦️◻️↻️②◆③ ...
↻️👤↗️📄☺️🌀✂️ 📞✂️◻️↻️☺️◆🌀✂️◆↗️
📞✂️◻️→✂️◻️↑📖 ◆✕←↺🔔▲✍️🌀✂️◆◻️
... 📄 = 🌀🕒📁🌀◆⑥📁⑩ ☸️📄📄🌀→📄📄🌀✂️

...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...¹

Oleh karena itu semestinya setiap siswa dan orang tuanya memiliki kesungguhan dan perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan harus mampu mengantarkan manusia mencapai kompetensi intelektualitasnya sekaligus mengemban spiritualitas sebagai potensi kemanusiaannya. Diri manusia adalah entitas yang kompleks dengan potensi akal dan rasa yang harus dikembangkan secara berimbang. Pendidikan yang hanya menekankan pada pentingnya akal dan hanya dilakukan sebagai transfer pengetahuan dan teknologi saja, hanya akan mencetak manusia dengan mental robot. Untuk itu, pendidikan pun harus juga memberi kesadaran akan nilai-nilai dalam kehidupan manusia, sehingga perilaku dan sikap hidup manusia

¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Mekar, Surabaya, 2002, hlm 793

tidak hanya didasari pertimbangan rasio: benar salah, untung rugi, tetapi juga pertimbangan etis: baik buruk yang mencerminkan kualitas kemanusiaan.

Dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka sekolah juga perlu penyesuaian dari manajemen paradigma lama menuju pendidikan paradigma baru yang lebih bernuansa otonomi dan lebih demokratis. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan modal manajemen yang memberikan otonomi lebih besar dari pada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan bersama atau partisipasi dari semua warga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kebijakan Nasional. Tujuan utama MBS diantaranya adalah peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan hukuman sebagai kontrol, serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan suasana yang kondusif.²

Upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional, khususnya pendidikan dasar dan menengah pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Upaya tersebut antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Dalam lingkup kelas jika guru mempunyai peran yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru merupakan personil sekolah yang memiliki kesempatan bertatap muka lebih banyak dengan siswanya. Dengan demikian peran dan tanggung jawab guru adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Kenyataan di lapangan banyak guru yang memberi pelajaran hanya untuk keperluan ujian saja, yang segera akan dilupakan oleh siswa. Akan tetapi bukan itu hasil belajar yang diinginkan. Yang diharapkan ialah agar

²E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 13.

siswa memahami pelajaran secara mendalam sehingga ia lama mengingatnya serta dapat menggunakannya dalam hidupnya.³

Seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya. Akan tetapi, dia seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.⁴

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah siswa kurang mampu membaca Al-Qur'an. Bukti-bukti penilaian ulangan harian dan ulangan umum menunjukkan bahwa prestasi membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan standar ketuntasan minimal.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum masa lalu, proses belajar mengajar terfokus pada siswa, akibatnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang memusatkan proses pembelajaran pada siswa adalah membaca Al-Qur'an melalui metode Drill. Model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktis dan empiris.

Begitu pentingnya peranan pendidikan Al-Qur'an dalam mensukseskan pemberantasan buta baca Al-Qur'an, maka peneliti terdorong untuk meneliti seberapa jauh kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas II di MIN Krandon Guntur Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. Sehingga penulis tertarik mengambil judul " Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas II di MIN Krandon Guntur Demak Tahun Pelajaran 2010/2011"

³J. Musell & Nasution, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 5.

⁴Syafrudin Nurdin, M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 8.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II di MIN Krandon Guntur Demak tahun pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode *Drill* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II di MIN Krandon Guntur Demak tahun pelajaran 2010/2011?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap aktifitas penelitian mempunyai suatu tujuan, adapun dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II di MIN Krandon Guntur Demak tahun pelajaran 2010/2011.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode *Drill* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II di MIN Krandon Guntur Demak tahun pelajaran 2010/2011.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis yaitu :

a. Manfaat Secara Praktis

1) Manfaat Bagi Sekolah

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dapat membantu tercapainya salah satu tujuan MIN Krandon Guntur Demak yang merupakan sekolah dasar bercirikan Islam dimana dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar adalah hal yang amat penting.

2) Manfaat Bagi Guru

Siswa mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sangat membantu guru menuntaskan pembelajaran agama khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah tepat pada waktunya.

3) Manfaat Bagi Siswa

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar sangat membantu siswa dalam menyerap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan selanjutnya akan mempengaruhi perolehan nilai mata pelajaran tersebut, di samping itu juga memberikan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang sangat berguna dan tidak akan merasa kecewa bagi masa dewasanya.

b. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah dibidang pendidikan dasar dan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran-pemikiran tentang metode memberi pengajaran membaca Al-Qur'an di MIN Krandon Guntur Demak.